BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah suatu keadaan yang istimewa bagi seorang wanita sebagai calon ibu, karena pada masa kehamilan akan terjadi perubahan fisik yang mempengaruhi kehidupannya. Kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir merupakan suatu keadaan yang fisiologis namun dalam prosesnya terdapat kemungkinan suatu keadaan yang dapat mengancam jiwa ibu dan bayi bahkan dapat menyebabkan kematian (Riskesdas,2013). Seperti masih ditemukan ibu hamil yang mengalami kehamilan resiko tinggi yang dapat membahayakan kehamilan , persalinan, bayi baru lahir, dan mempengaruhi proses nifas .

Dari data yang tercatat dalam register ibu hamil di PMB "SD" tahun 2019 ibu hamil sebanyak 185 ibu hamil dengan jumlah ibu hamil yang fisiologis sebanyak 165 orang dengan UK 36 minggu yaitu sebanyak 20 orang, dan diantaranya mengalami umur ≤ 20 tahun sebanyak 5 orang, umur ≥35 tahun sebanyak 10 orang , terlalu banyak punya anak sebanyak 12 orang, dengan jarak < 2 tahun sebanyak 4 orang, serta penyakit penyerta. Jumlah ibu hamil yang sudah memilih alat kontrasepsi sebanyak 150 orang.

Kehamilan risiko tinggi adalah kehamilan yang kemungkinan dapat menyebabkan terjadinya bahaya atau komplikasi baik terhadap ibu maupun janin yang dikandungnya selama masa kehamilan, melahirkan ataupun nifas bila dibandingkan dengan kehamilan persalinan dan nifas normal akibat

adanya gangguan/komplikasi kehamilan. Pada kehamilan risiko tinggi terdapat tindakan khusus terhadap ibu dan janin.

Penyebab dari kehamilan resiko tinggi yaitu umur ibu ≥ 35 tahun , umur ≤ 16 tahun , terlalu lambat hamil I kawin ≥ 4 tahun , terlalu lama hamil lagi ≥ 10 tahun , terlalu cepat hamil lagi ≤ 2 tahun , terlalu banyak anak 4 atau lebih, terllu tu umur ≥ 35 tahun , terlalu pendek ≥ 145 cm, pernah gagal kehamilan. Hal ini dapat mengakibatkan keguguran, perdarahan, IUFD, keracunan dalam kehamilan, bayi lahir belum cukup bulan, bayi lahir BBLR. (Prawirohadjo, 2010).

Upaya pemerintah dalam mencegah terjadinya kehamilan resiko tinggi adalah P4K, ANC dengan standar pelayanan 10T , *safe motherhood* dan deteksi dini kehamilan resiko tinggi dengan menggunakan Skor Poedji Rochyati. Upaya lain yang dilakukan adalah dengan memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan (komprehensif) atau *continuity of care*. Asuhan kebidanan berkesinambungan dapat diberikan melalui model perawatan berkelanjutan oleh bidan, yang mengikuti perempuan sepanjang masa kehamilan, kelahirandan masa pasca kelahiran, baik yang beresiko rendah maupun beresiko tinggi, dalam *setting* pelayanan di komunitas, praktik mandiri bidan maupun rumahsakit (Sandall, 2010). Asuhan kebidanan berkesinambungan dapat meningkatkan kesehatan ibu dan bayi, dengan efek samping minimal.

Berdasarkan dari uraian masalah di atas, peneliti tertarik untuk menyusun studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada

Perempuan " J" di PMB "SD" Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Tahun 2020".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diajukan yaitu "Bagaimanakah asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan " J" di PMB "SD" Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Tahun 2020"?

1.3 Tujuan Pemberian Asuhan

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan "J" di PMB "SD" Wilayah Kerja Puskesmas SukasadaI Tahun 2020.

1.3.2 Tujuan Khusus

1) Dapat melakukan pengkajian data subyektif pada Perempuan "J" di PMB"SD" Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Tahun 2020".
2) Dapat melakukan pengkajian data objektif pada Perempuan "J" di PMB "SD" Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Tahun 2020".
3) Dapat melakukan analisa data Perempuan "J" di PMB "SD" Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Tahun 2020"?
4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada Perempuan "J" di PMB "SD" Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Tahun 2020"?

1.4 Manfaat Asuhan

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Prodi D3 Kebidanan Universitas Pendidikan Ganesha dan merupakan kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh pada tatanan nyata dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai salah satu informasi awal bagi mahasiswa selanjutnya mengenai asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan hamil. Hasil asuhan ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk bahan studi kasus selanjutnya.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Dapat digunakan sebagai masukan bagi petugas kesehatan/bidan di Kabupaten Buleleng sebagai tempat penelitian dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan terutama dalam perawatan kesehatan pada perempuan.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi sehingga dapat melakukan perawatan dalam kehamilan, persalinan, BBL, masa nifas, dan dalam memilih alat kontrasepsi.